

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis tujuan, teori, data lapangan dan pembahasan mendapatkan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat gaya kepemimpinan kepala madrasah adalah tinggi dan memuaskan mencapai 73,42%, meliputi perilaku kepemimpinan yang berorientasi tugas, perilaku kepemimpinan berorientasi tim, dan perilaku kepemimpinan perorangan.
2. Tingkat kemampuan supervisi kepala madrasah adalah tinggi dan memuaskan mencapai 66,70%, meliputi pengembangan kurikulum, observasi, dan pengembangan profesional guru.
3. Tingkat kinerja guru adalah tinggi dan memuaskan mencapai 65,75%,, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, membina hubungan peserta didik, pelaksanaan penilaian, program pengayaan, dan melaksanakan remedial.
4. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru sebesar 78,35%. Semakin tinggi kontribusi gaya kepemimpinan kepala madrasah maka semakin kinerja guru diikuti pula peningkatan kemampuan supervisi kepala madrasah.
5. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kemampuan supervisi terhadap kinerja guru sebesar 57,05%.. Semakin tinggi kontribusi kemampuan supervisi kepala

madrasah maka semakin kinerja guru diikuti pula peningkatan gaya kepemimpinan kepala madrasah.

6. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan kemampuan supervisi secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 43,28%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan peningkatan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kemampuan supervisi kepala madrasah. Upaya-upaya peningkatan yang dapat dilakukan meliputi :

1. Peningkatan gaya kepemimpinan kepala madrasah adalah meliputi perilaku kepemimpinan yang berorientasi tugas, perilaku kepemimpinan berorientasi tim, dan perilaku kepemimpinan perorangan
2. Peningkatan Tingkat kemampuan supervisi kepala madrasah adalah meliputi pengembangan kurikulum, observasi, dan pengembangan profesional guru
3. Peningkatan kinerja guru adalah melalui peningkatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, membina hubungan peserta didik, pelaksanaan penilaian, program pengayaan, dan melaksanakan remedial.
4. Peningkatan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi pengaruh gaya kepemimpin kepala madrasah

5. Peningkatan kemampuan supervisi kepala madrasah maka semakin tinggi kinerja guru
6. Peningkatan pengaruh gaya kepemimpinan dan kemampuan supervisi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru diikuti pula peningkatan kemampuan supervisi kepala madrasah.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam pengangkatan Kepala Madrasah dilakukan melalui seleksi yang menekankan pada kemampuan manajerial kepemimpinan, pengetahuan supervisi pendidikan, dan peningkatan tujuan pendidikan.
2. Yang berhak mengikuti seleksi Kepala Madrasah adalah Dewan Guru dari madrasah tersebut yang telah mengikuti Diklatpim.
3. Kemampuan supervisi Kepala Madrasah hendaknya selalu bersinergi dengan kegiatan supervisi para pengawas
4. Lebih memberdayakan para pengawas untuk memantau kemajuan pendidikan.
5. Untuk lebih meningkatkan kinerja guru maka Kamenag. Kota Serang lebih sering mengagendakan berbagai pelatihan baru bagi guru.
6. Penilaian kinerja guru harus dilakukan secara berkala.